

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perkebunan kelapa sawit merupakan komoditi ekspor atau bisa disebut sebagai tanaman industri sebagai hasil akhirnya adalah berupa minyak yang dikenal dengan Crude Palm Oil (CPO). Manfaat sawit adalah sebagai sumber hayati bagi kehidupan, maka Indonesia sebagai negara potensial punya banyak sawit dan tercatat sebagai negara nomor 2 pengekspor minyak sawit terbesar di dunia.

Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara V (PTPN V) Kebun Terantam merupakan salah satu unit kerja yang dikelola PTPN V Riau, dibawah Kementerian BUMN yang mengusahakan perkebunan kelapa sawit sebagai usaha utamanya. PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Terantam dilengkapi pabrik pengolahan kelapa sawit yang menghasilkan minyak sawit atau CPO dan mengirim inti sawit untuk diolah dipabrik kebun lain. Menghasilkan pupuk organik yang diperoleh dari pelapukan tandan kosong yang merupakan limbah pabrik. Pupuk ini biasa disebut dengan pupuk tandan kosong kelapa sawit (tangkos).

PT. Perkebunan Nusantara V merupakan BUMN perkebunan yang didirikan tanggal 11 maret 1996 sebagai hasil konsolidasi kebun pengembangan PTP II, PTP IV, dan PTP V di Provinsi Riau. Secara efektif perusahaan mulai beroperasi sejak tanggal 9 April 1996 dengan kantor pusat di Pekanbaru. Landasan hukum perusahaan ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah

Republik Indonesia No.10 tahun 1996 tentang penyetoran modal negara republic indonesia untuk pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan Nusantara V. Anggaran dasar perusahaan dibuat didepan notaris Harun Kamil melalui Akte No. 38 Tanggal 11 Maret 1996 dan disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman RI no c2-8333H.T.01. Tahun 1996, serta telah diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 4 Oktober 1996, dan tambahan berita negara RI No. 8565/1996.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Sri Rahayu Hadi Prasetyo,SH No. 01/2002 tanggal 1 Oktober 2002. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan menteri kehakiman dan HAM RI melalui surat keputusan No. C2-0923.H.T.01.04. TAHUN 2002 tanggal 28 Oktober 2002, dan telah diumumkan dalam berita negara RI No. 75 tanggal 19 September 2003 dan tambahan berita negara RI No. 8785/2003.

Saat ini, kantor pusat berkedudukan di Jln. Rambutan no.43 Pekanbaru, dengan unit-unit usaha yang tersebar diberbagai Kabupaten di Provinsi Riau. Perusahaan mengelola 51 unit kerja yang terdiri dari 1 unit kantor pusat; 5 *unit bisnis strategis* (UBS); 25 unit kebun inti/plasma; 12 pabrik kelapa sawit (PKS); 1 unit pabrik PKO;4 fasilitas pengolahan karet ; dan 3 rumah sakit. Areal yang dikelola leh perusahaan seluas 160.745 Ha, yang terdiri dari 86.2129 Ha lahan sendiri/inti dan 74.256 Ha lahan plasma

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 8 tahun 1996 tanggal 14 februari 1996 diadakan peleburan perusahaan perseroan PT. Perkebunan nusantara II, PT. Perkebunan IV dan PT. Perkebunan V menjadi perusahaan perseroan (persero)

PT. Perkebunan nusantara (PTPN) V yang berkantor pusat di jalan rambutan No. 43 pekanbaru provinsi riau. PTPN V memiliki beberapa unit yaitu:

1. Kebun : 22 lokasi
2. Rumah sakit : 3 unit
3. Pabrik kelapa sawit (PKS) : 12 unit
4. Kebun plasma : 6 unit

Kebun Terantam merupakan salah satu unit/kebun yang ada di PT Perkebunan Nusantara V (Persero) yang pada awalnya adalah merupakan perkebunan milik PTP. II Tanjung Morawa – Sumatera Utara.

Pada tanggal 11 Maret 1996, berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.191/UM/016/1996 Kebun Sei Rokan masuk PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) sesuai Akte Notaris Harun Kamil SH No.38/1996 tanggal 11 Maret 1996 dan direvisi oleh Akte Notaris Sri Rahayu Hadi Prasetyo SH No. 01/2002 tanggal 01 Oktober 2002 dan direvisi kembali dengan Akta Notaris H. Budi Suyono SH. No. 40/2009 tanggal 26 Juni 2009.

Kebun Terantam memiliki areal konsesi HGU seluas = 7.876,11 Ha yang terdiri dari Emplasmen dan Sepuluh (10) Afdeling :

1. Afdeling I, II, V, VII, VIII, IX dan X seluas 5.397,63 Ha Masuk HGU No. 158/2001 tanggal 15 Agustus 2001 berakhir tanggal 15 Agustus 2036.
2. Afdeling III, IV, VI dan Emplasment seluas 2.478,48 Ha Masuk HGU No. 159/2001 tanggal 15 Agustus 2001 berakhir tanggal 15 Agustus 2036

Kebun terantam merupakan salah satu unit usaha PTPN V yang terletak di beberapa desa di wilayah kecamatan terantam kecamatan tapung hulu kabupaten

kampar, + 130 KM dari ibukota provinsi riau, Kebun terantam dikelilingi oleh desa kasikan, kebun tamora & kebun sei kencana dengan batas geografis/wilayah sebagai berikut:

Sebelah utara : berbatasan dengan kebun sei kencana

Sebelah selatan : berbatasan dengan kebun tamora/desa puo raya

Sebelah barat : berbatasan dengan desa kasikan

Sebelah timur : berbatasan dengan kebun tamora/desa sei agung

#### **4.2 Visi Dan Misi PTPN V Kebun Terantam**

##### **1. Visi Perusahaan**

Visi PTPN V adalah “Menjadi Perusahaan yang tangguh berkebudayaan industri dan menempatkan diri sebagai pusat industri dan menempatkan diri sebagai pusat agrobisnis sehingga mampu mengembangkan diri dan unggul dalam persaingan global”.

##### **2. Misi Perusahaan**

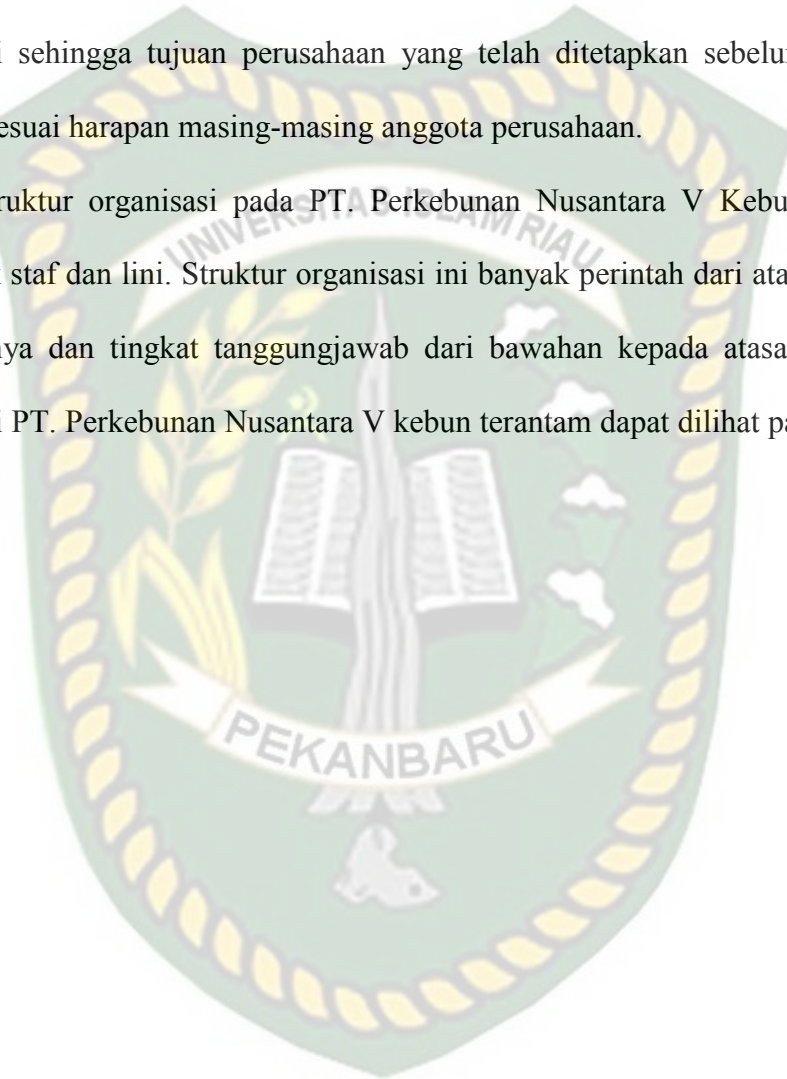
Misi PTPN V adalah “Mengelola usaha perkebunan dengan budidaya kelapa sawit serta mengelola hasilnya dengan menggunakan teknologi yang selalu mengikuti perkembangan industri, berwawasan lingkungan memiliki daya saing yang kuat dan meningkatkan kemitraan dengan petani peserta dan menggalang kemitraan strategi lainnya guna kelangsungan usaha sehingga menjadi perusahaan terbaik dalam bisnis perkebunan”.

#### **4.2 Struktur Organisasi Perusahaan**

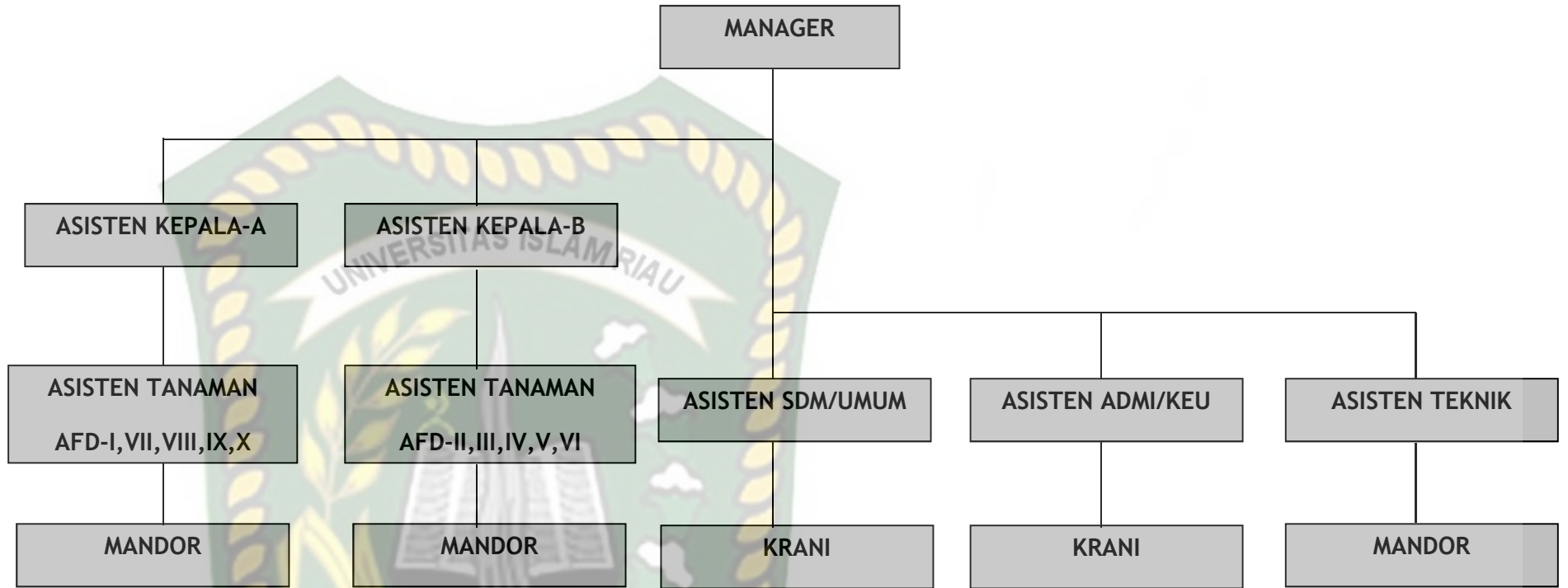
Struktur organisasi merupakan gambaran tentang kerangka dan susunan perwujudan dari hubungan diantara fungsi, bagian posisi maupun orang yang

menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang, kewajiban dan tanggungjawab bagi masing-masing anggota organisasi. Dengan terciptanya struktur organisasi yang baik akan terciptanya suatu kerjasama yang harmonis antara sesama anggota organisasi sehingga tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya akan tercapai sesuai harapan masing-masing anggota perusahaan.

Struktur organisasi pada PT. Perkebunan Nusantara V Kebun terantam berbentuk staf dan lini. Struktur organisasi ini banyak perintah dari atasan kepada bawahannya dan tingkat tanggungjawab dari bawahan kepada atasan. Struktur organisasi PT. Perkebunan Nusantara V kebun terantam dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Perusahaan**



### **4.3 Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab**

#### **1. Manager**

Merupakan penanggung jawab secara keseluruhan terhadap seluruh aktivitas perkebunan dan merupakan tingkatan yang paling atas (*top management*) dari bagan struktur organisasi perusahaan. Mengelola seluruh asset yang menjadi tanggung jawabnya, pengelolaan teknis lapangan dan administras/keuangan serta pengawasannya untuk menghasilkan kinerja dalam bentuk laba maksimal.

#### **2. Asisten Administrasi Keuangan**

Mengelola bidang administrasi keuangan dan umum di unit kerjanya untuk mencapai kinerja yang optimal dengan berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan direksi. Asisten administrasi keuangan merupakan penanggung jawab umum mengenai pembukuan laporan bulanan, tahunan, keuangan.

#### **3. Asisten Umum (Asum)**

Melaksanakan kegiatan bidang sumber daya manusia (SDM) dan untuk mencapai kinerja yang optimal kepada kebijakan yang ditetapkan direksi dan arahan administrator. Asum yang bertanggung jawab atas administrasi umum, membuat laporan-laporan seperti laporan tenaga kerja, laporan mengenai serikat buruh karyawan, pendidikan, laporan bulanan ke kantor pusat, dan menjadi humas bagi perusahaan untuk berhubungan dengan pihak luar.

#### **4. Asisten Administrasi (KTU)**

Mengelola bidang administrasi keuangan dan umum diunit kerjanya untuk mencapai kinerja yang optimal dengan berpedoman pada kebijakan yang

ditetapkan direksi. KTU merupakan penanggung jawab umum mengenai pembukuan, laporan bulanan, tahunan, dan keuangan.

#### **5. Asisten Teknik Umum**

Mengelola sipil (bangunan, jalanan, jembatan dan saluran air) dan bertanggung jawab terhadap semua peralatan perusahaan, melayani pengangkutan tandan buah segar (TBS), hasil produksi dan kendaraan dinas karyawan.

#### **6. Asisten Afdeling**

Mengelola afdeling meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan produksi, pemeliharaan lapangan dan tanaman guna mencapai kinerja yang optimal.

#### **7. Perwira Pengamanan**

Melaksanakan kegiatan pengamanan bagi seluruh komponen yang ada di perusahaan baik pengamanan tanaman dari gangguan binatang liar, tandan buah segar (TBS) dari tangan jahil manusia yang melakukan pemanenan liar (pencurian), peralatan-peralatan yang mendukung proses pelaksanaan kinerja di perusahaan, karyawan atau tenaga kerja dari berbagai gangguan dan ancaman baik yang datang dari dalam maupun dari luar perusahaan.

#### **4.4 Aktivitas Perusahaan**

PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Terantam merupakan salah satu perkebunan kelapa sawit. Di samping mengelola kebun sendiri, perusahaan juga bermitra usaha dengan petani plasma, yaitu melakukan pembelian hasil produksi. Kebun plasma berupa TBS (Tandan Buah Segar), kelapa sawit dan karet dari kebun plasma. Untuk pengolahan hasil produksi, perusahaan memiliki pabrik



kelapa sawit dan pengolahan karet. Hasil dari perkebunan akan diolah di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di Kebun Terantam.

Jenis produksi yang di hasilkan dari produksi kelapa sawit adalah minyak sawit dan inti sawit. Semua hasil produksi akan dijual baik ke pasar lokal maupun ekspor. Untuk mendukung pemasaran, perusahaan bersama seluruh BUMN Perkebunan (PTPN I-PTPN XIV) membentuk Kantor Pemasaran Bersama (KPB) PTPN I-PTPN XIV yang berkedudukan di Jakarta dan juga IndoHam di Jerman. Jenis produk yang dihasilkan PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) yaitu minyak sawit (*crude palm oil*), inti sawit (*palm kernel oil*), dan karet.